

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH:

**ABDULLAH BANCIN
NPM : 188320003**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH:

**ABDULLAH BANCIN
NPM : 188320003**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**ABDULLAH BANCIN
NPM : 188320003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas
Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di
BEI Tahun 2016-2020
Nama : **ABDULLAH BANCIN**
NPM : 188320003
Program Studi : **Manajemen**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Drs Patar Marbun, M.Si)

(Wan Rizca Amelia, SE, M.Si)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :

(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan
(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 12 April 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 April 2023



ABDULLAH BANCIN

NPM : 188320003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdullah Bancin
NPM : 188320003
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis~~

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Saluran Distribusi dan Kualitas Produk Terhadap Volume Penjualan (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Kopi Di Samosir).

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 12 April 2023
Yang menyatakan :



ABDULLAH BANCIN
NPM : 188320003

RIWAYAT HIDUP



| | |
|-----------------------|--|
| Nama | Abdullah Bancin |
| Npm | 188320003 |
| Tempat, Tanggal Lahir | Medan, 15 Juli 1999 |
| Nama Orang Tua : | |
| Ayah | Ahmad Julisman Bancin |
| Ibu | Sapriani |
| Riwayat pendidikan : | |
| SMP | SMP Negeri 27 Medan |
| SMA/SMK | SMK Tritech Informatika Medan |
| Riwayat Studi di UMA | |
| Pengalaman Pekerjaan | |
| No. Hp./WA | 082360874565 |
| Email | simdig.abdullah.mex1@gmail.com |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun dan pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan tahun 2016 sampai dengan 2020. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang diprosikan dengan *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital Value Added (STVA)* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Secara parsial VACA berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, VAHU berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan STVA berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, Profitabilitas, VACA, VAHU, STVA.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of intellectual capital on profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The types of research used is quantitative reserch. The sample in this study amounted to 29 companies with a research period of 5 years and the sample selection in this study used purposive sampling method. The data used in this study is secondary data, by collecting company financial statements from 2016-2020. The data analysis method used in this study is the classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing which is processed using SPSS. The results of this study indicate that intellectua; capital as proxied by Value Adddes Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), and Structural Capital Value Added (STVA) simultaneously has a significant positive effect on profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Partially VACA has a significant positive effectc on profitability, VAHU has a significant positive effectc on profitability, and STVA has a significant positive effectc on profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.

Keyword : Intellectual Capital, Profitability, VACA, VAHU, STVA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas Karunia dan pertolongannya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”** yang disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya peneliti dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah mendidik dan memberikan ilmunya

kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan, serta staff akademik yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi ini.

6. Kepada ayahanda Ahmad Julisman Bancin dan Ibunda Sapriani yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan dukungan moral dan materil serta limpahan kasih sayang yang tidak ternilai.
7. Kepada Adinda tercinta Arima Bancin dan Annisa Syahria Bancin, yang senantiasa mendukung agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Pasangan Lia Tascmania yang selalu memberi dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Anggi, Miun, Devan, Mutia, Lya, Bila, Shella, Agih dan Lisa yang telah memberi semangat dan dukungan kepada peneliti selama penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bhwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

Terimakasih.

Medan, 12 April 2023
Peneliti,

Abdullah Bancin
18820003

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Landasan Teori | 8 |
| 2.1.1. Profitabilitas | 8 |
| 2.1.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas | 10 |
| 2.1.3. Metode Pengukuran Profitabilitas..... | 11 |
| 2.1.4. <i>Intellectual Capital</i> | 15 |
| 2.1.5. Komponen <i>Intellectual Capital</i> | 16 |
| 2.1.6. Metode Pengukuran <i>Intellectual Capital</i> | 18 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 22 |
| 2.3. Kerangka Konseptual..... | 25 |
| 2.4. Hipotesis..... | 26 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1. Jenis Penelitian | 28 |
| 3.2. Tempat Penelitian | 28 |
| 3.3. Waktu Penelitian..... | 29 |
| 3.4. Definisi Operasional Variabel..... | 29 |

| | |
|--|----|
| 3.5. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 34 |
| 3.6. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| 3.7. Teknik Analisis..... | 37 |
| 3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif..... | 37 |
| 3.7.2. Uji Asumsi Klasik..... | 32 |
| 3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda..... | 40 |
| 3.7.4. Uji Hipotesis..... | 40 |
| 3.7.5. Koefisien Determinasi (R^2)..... | 41 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1. Hasil Penelitian..... | 42 |
| 4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia..... | 42 |
| 4.1.2. Statistik Deskriptif Penelitian..... | 44 |
| 4.1.3. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 46 |
| 4.1.4. Uji Asumsi Klasik..... | 48 |
| 4.1.5. Uji Hipotesis..... | 52 |
| 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 55 |
| 4.2.1. Pengaruh <i>Value Added Capital Employed</i> (VACA) terhadap profitabilitas..... | 55 |
| 4.2.2. Pengaruh <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU) terhadap profitabilitas..... | 56 |
| 4.2.3. Pengaruh <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA) terhadap profitabilitas..... | 57 |
| 4.2.4. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> secara simultan terhadap profitabilitas..... | 57 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan..... | 59 |
| 5.2. Saran..... | 60 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 61 |
|----------------------------|-----------|

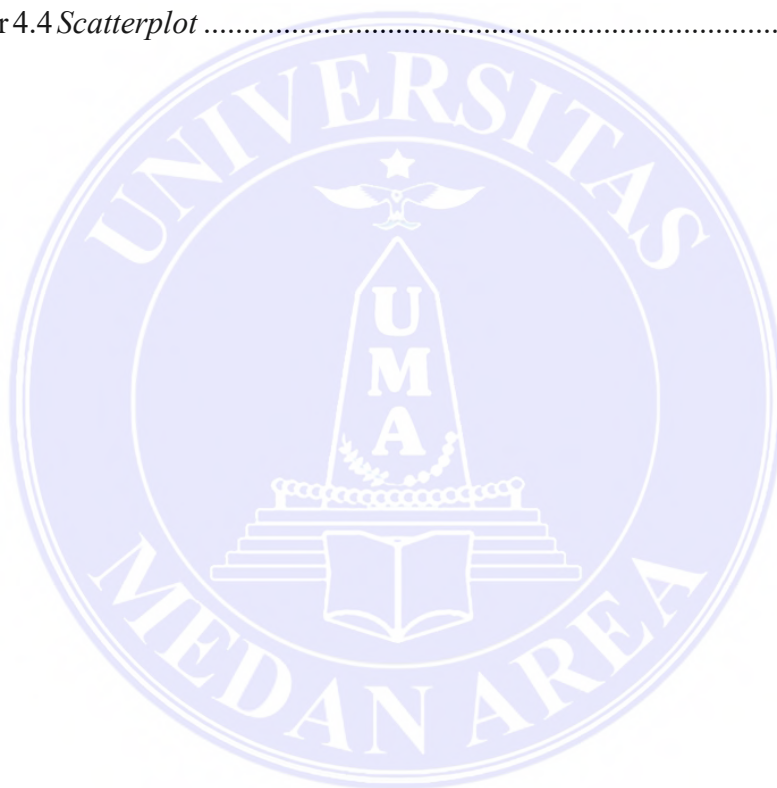
| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 63 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul | Halaman |
|-----------|---|---------|
| Tabel 2.1 | penelitian Terdahulu..... | 22 |
| Tabel 3.1 | Waktu Pelaksanaan Penelitian..... | 29 |
| Tabel 3.2 | Defenisis dan Pengukuran Variabel..... | 34 |
| Tabel 3.3 | Perusahaan yang menjadi sampel penelitian..... | 30 |
| Tabel 4.1 | Statistik Deskriptif Penelitian..... | 45 |
| Tabel 4.2 | Hasil Regresi Linear Berganda..... | 46 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov..... | 50 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Multikolinearitas..... | 51 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Auatokorelasi..... | 52 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)..... | 53 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji Statistik F)..... | 54 |
| Tavel 4.8 | Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| No. | Judul | Halaman |
|------------|----------------------------|---------|
| Gambar 2.1 | Kerangka Konseptual..... | 26 |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi | 43 |
| Gambar 4.2 | Grafik Histogram | 48 |
| Gambar 4.3 | <i>Normal P-Plot</i> | 49 |
| Gambar 4.4 | <i>Scatterplot</i> | 51 |



DAFTARLAMPIRAN

| No. | Judul | Halaman |
|-----|--|---------|
| | Lampiran 1 Seleksi Sampel Perusahaan | 63 |
| | Lampiran 2 Data Sampel Penelitian..... | 65 |
| | Lampiran 3 Hasil Pengolahan SPSS | 67 |
| | Lampiran 4 Surat Izin Penelitian..... | 71 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dinamika yang terjalin pada masa kesejagatan dikala ini sudah membidik pada pergantian pola pabrik serta ekonomi garis besar yang bawa akibat pergantian kepada pengurusan sesuatu bidang usaha, spesialnya pengurusan buat menggapai tujuan industri. Tujuan penting industri bukan cuma mendapatkan keuntungan sebesar- besarnya, tetapi pula tingkatkan angka industri lewat kenaikan kelimpahan owner ataupun pemegang saham.

Kemajuan di bumi bidang usaha saat ini ini, menuntut sesuatu industri buat membagikan partisipasi yang terbaik buat memajukan perusahaannya supaya tidak gampang jatuh serta lalu terletak di pucuk, industri wajib semantap daya buat membuat kemampuan perusahaannya. Supaya bisa lalu bertahan dengan kilat perusahaan- perusahaan mengganti dari bidang usaha yang didasarkan pada daya kegiatan(labour- based business), mengarah bidang usaha yang bersumber pada pada wawasan(knowledge- based business), alhasil karakter perusahaannya jadi industri berplatform ilmu wawasan dengan aplikasi manajemen wawasan(knowledge management) hingga kelimpahan sesuatu industri hendak tergantung pada sesuatu invensi alih bentuk serta investasi dari wawasan itu sendiri alhasil modal yang berplatform pada wawasan serta teknologi jadi lebih berarti(Sawarjuwono, 2003).

Perihal ini bawa suatu kenaikan atensi Intellectual capital selaku perlengkapan memastikan angka industri. Tidak hanya itu, intellectual capital pula

memiliki ikatan serta kedudukan jelas dan positif bagus dalam strategi serta operasional industri buat menghasilkan kelebihan bersaing, alhasil manajemen butuh buat meletakkan atensi serta mengatur Intellectual capital(Rachmawati, 2012).

Salah satu arti mengenai Intellectual Capital merupakan kepemilikan wawasan serta pengalaman, kemampuan, keahlian teknologi yang kala diterapkan bisa membagikan kelebihan bersaing untuk badan. Dalam decade terakhir ini Intellectual capital dikira berarti buat dikatakan serta diperbincangkan sebab memiliki intangible asset yang dipakai buat memastikan angka industri(Nugroho, 2012).

Tiap industri mempunyai tujuan buat memperoleh profit semaksimal bisa jadi serta buat menggapai profit yang di idamkan, itu hendak jadi suatu tantangan tertentu untuk industri itu. Kala sesuatu industri sanggup memperoleh profit hingga tidak cuma profit yang bertambah tetapi keselamatan para stakeholder pula hendak meingkat. Industri yang sanggup tingkatkan profit atau keuntungan pula diucap dengan sebutan Profitabilitas. Profitabilitas ialah patokan penting sesuatu industri dalam memastikan kemampuan finansial industri pula kesuksesan industri. Pengukuran kemampuan industri bisa diamati lewat informasi finansial industri dengan memakai perlengkapan analisa ialah perbandingan finansial. Return on asset ialah salah satu penanda yang dipakai dalam mengukur kemampuan finansial dengan perbandingan profitabilitas.

Baik tidaknya kinerja suatu perusahaan biasanya tercermin dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

(PSAK) No. 1 mengenai penyajian Laporan Keuangan, disebutkan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang di percayakan kepada mereka. Bagi investor, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting.

Di Indonesia fenomena *intellectual capital* mulai berkembang setelah munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud yang menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Walau tidak dinyatakan secara eksplisit namun dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* mendapat perhatian yang semakin meningkat. Semakin meningkatnya perhatian tersebut, berarti semakin meningkat kesadaran perusahaan mengenai *intellectual capital*. Akan tetapi dalam dunia praktik, *intellectual capital* masih belum dikenal luas di Indonesia. Oleh karena itu, jika perusahaan mengacu pada bisnis berdasarkan pengetahuan maka perusahaan di Indonesia dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi kreatif yang di hasilkan oleh *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan.

Selanjutnya Pulic (1997) memperkenalkan pengukuran *Intellectual capital* dengan menggunakan “*Value Added Intellectual Coefficient*” (VAICTM).

Komponen utama dari VAIC itu sendiri adalah *capital employed* yang merupakan indikator untuk *value added* yang diciptakan oleh satuan unit dari *physical capital*, selanjutnya human capital yang menunjukkan berapa banyak *value added* yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, dan yang terakhir adalah *structural capital* menunjukkan kontribusi *structural capital* dalam penciptaan nilai.

Adapun komponen dari *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yaitu VACA, VAHU, dan STVA. VACA merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. VAHU merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan. STVA merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

Perusahaan yang memiliki kinerja *intellectual capital* yang baik cenderung akan mengungkapkan *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan dengan lebih baik. Semakin tinggi kinerja *intellectual capital* perusahaan, maka semakin baik tingkat pengungkapannya, karena pengungkapan mengenai *intellectual capital* dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* terhadap perusahaan. Dengan pemanfaatan dan pengelolaan *intellectual capital* yang baik, maka kinerja perusahaan juga semakin meningkat. Ukuran kinerja perusahaan dalam penelitian ini

menggunakan Rasio Profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Asset* (ROA) yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan total asset yang dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan tersebut, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, “Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”.

1. *Intellectual Capital* dengan pendekatan VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020
2. *Intellectual Capital* dengan pendekatan VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020
3. *Intellectual Capital* dengan pendekatan STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020
4. VACA, VAHU, dan STVA secara simultan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah VACA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui apakah VAHU secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui apakah STVA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui apakah VACA, VAHU, dan STVA secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi terutama dalam hal pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas

perusahaan. Selain itu penelitian ini juga di harapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi sarana dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, khususnya pengetahuan tentang hubungan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas. Selain itu penelitian ini menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang Sarjana pada Universitas Medan Area.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam memahami pemanfaatan *Intellectual Capital* dalam mencapai efisiensi operasional perusahaan sehingga mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literature manajemen keuangan dan menjadi salah satu referensi empiris bagi peneliti-peneliti selanjutnya mengenai intellectual capital.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Profitabilitas menurut Agus Sartono (2010:122) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Syamsuddin (2007:59) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Kasmir (2010:115) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Samryn (2012:417) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Berdasarkan

pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui dari berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Perusahaan akan mengalami kesulitan menarik modal dari luar jika tidak dalam kondisi menguntungkan (*profitable*). Pemilik perusahaan, kreditor dan pihak manajemen menyadari keuntungan penting bagi masa depan perusahaan sehingga mereka akan berusaha meningkatkan keuntungan perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena

itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

2.1.2. Tujuan dan manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2011:197-198) yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
- 7) Dan tujuan lainnya

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;

6) Manfaat lainnya.

Profitabilitas keuangan perusahaan dapat terlihat pada laporan keuangan perusahaan yang dideskripsikan pada laporan laba-rugi. Berdasarkan hal tersebut perusahaan akan menjadikannya sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

2.1.3. Metode Pengukuran Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Menurut Kasmir (2008:199) menjelaskan bahwa dalam praktiknya jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah :

- 1) Profit Margin (Profit Margin On Sales)
- 2) Earning Per Share (EPS)
- 3) Return On Equity (ROE)
- 4) Return On Asset (ROA)

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA) sebagai pengukur profitabilitas perusahaan. Hal ini tersebut sesuai dengan pendapat Henry Simamora (2000:529) bahwa *return on asset* merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu *return on asset* (ROA) akan dibahas lebih terperinci sebagai berikut :

1) Pengertian *Return On Asset* (ROA)

ROA (*return on asset*) merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka

semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Rachmawati,2012). Munawir (2007) mengemukakan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah bentuk dari rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva dan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Agus Sartono (2010) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

Eduardus Tandelilin (2010:375) menjelaskan bahwa *return on asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Munawir (2002:269) menyatakan bahwa ROA mereflesikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *return on asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aktiva perusahaan dalam kegiatannya menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentasi sebagai salah satu ukuran profitabilitas perusahaan.

2) Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Rasio Return on Asset (ROA) merupakan tingkat pengembalian laba dari aktiva yang dimiliki perusahaan, maka adapun pengukuran ROA menurut Brigham dan Houston (2010:148) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Semakin besar nilai ROA mencerminkan kinerja perusahaan dalam

menggunakan asetnya baik fisik maupun aset non-fisik (*intellectual capital*) guna menghasilkan keuntungan semakin efisien. Selain itu hal tersebut menguntungkan kinerja perusahaan dikarenakan tingkat pengembalian investasi yang semakin besar pula.

3) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return On Asset (ROA)

Return on asset (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas, menurut Munawir (2007) besarnya *return on asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *turn over* dari *operating asset* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi dan profit margin yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Berdasarkan kedua faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa total aktiva dan laba bersih mempengaruhi *return on asset* (ROA). Total aktiva yang dimaksud adalah seluruh aktiva baik itu berwujud maupun tidak berwujud (*Intellectual Capital*).

Penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan termasuk *intellectual capital* dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (profitabilitas). Semakin tinggi nilai *return on asset* (ROA), berarti semakin efisien pendayagunaan seluruh aset perusahaan dalam meraih keuntungan. Sedangkan laba bersih merupakan hasil dari pengurangan dari pendapatan dengan biaya dan juga telah dikurangi beban bunga dan pajak.

Menurut Brigham dan Houston (2010), rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan

memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio manajemen aktiva mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya. Sedangkan rasio manajemen utang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitasnya.

4) Manfaat *Return On Asset* (ROA)

Menurut Munawir (2007) menjelaskan manfaat return on asset (ROA) adalah sebagai berikut :

- a) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis return on asset (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- b) Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
- c) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *return on asset* (ROA) juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

5) Kelebihan dan kelemahan *Return On Asset* (ROA)

Menurut Munawir (2007) menyatakan beberapa kelebihan *return on asset* (ROA) sebagai berikut :

- a) *Return on asset* (ROA) merupakan pengukuran yang komprehensif, seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini.
- b) *Return on asset* (ROA) mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai absolut.

c) *Return on asset* (ROA) merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggungjawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

Sedangkan kelemahan return on asset (ROA) adalah sebagai berikut :

- a) Pengukuran kinerja dengan return on asset (ROA) membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan proyek-proyek yang menurunkan divisional *return on asset* (ROA), meskipun sebenarnya proyek-proyek tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
- b) Manajemen cenderung berfokus pada tujuan jangka pendek bukan jangka panjang.
- c) Sebuah proyek dalam return on asset (ROA) dapat meningkatkan tujuan jangka pendek tetapi proyek tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan budget pemasaran, dan penggunaan bahan baku yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.

2.1.4. *Intellectual Capital*

Intellectual Capital atau modal intelektual memiliki peran penting dalam penciptaan keunggulan kompetitif dan *value added* di dalam suatu perusahaan. *Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dimana perusahaan dapat menggunakannya untuk proses penciptaan nilai (*value creation*) bagi perusahaan (Bukh et al, 2005). Menurut Klein dan Prusak dalam ulum (2009:20) bahwa *Intellectual Capital* adalah materi yang telah di susun, di tangkap, dan digunakan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi.

Ulum (2009) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* termasuk semua proses dan aset yang tidak bisa ditampilkan pada neraca dan seluruh aset tidak berwujud (merek dagang, paten dan brands) yang di anggap sebagai metode akuntansi modern. Dengan adanya *Intellectual Capital*, perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan atau keamanan proses usaha serta memberikan perusahaan suatu nilai lebih dibandingkan dengan kompetitor atau perusahaan lain.

Nilai tambah suatu perusahaan dapat diciptakan melalui sumber daya baik fisik maupun keuangan (Pulic, 1997 dalam Ulum, 2009:86). Sedangkan *Intellectual Capital* merupakan *intangibile asset* yang tidak mudah untuk di ukur. Berdasarkan hal tersebut diperlukan solusi untuk mengukur dan melaporkan *Intellectual Capital* Perusahaan dan bagaimana *Intellectual Capital* memberikan nilai tambah pada perusahaan. Oleh karena itu muncul konsep *Value added Intellectual Capital Coefficient* (VAIC) untuk kondisi tersebut.

2.1.5. Komponen *Intellectual Capital*

Berdasarkan metode VAICTM, terdapat tiga komponen pembentuknya, yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA).

1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

Value Added Capital Employed (VACA) adalah indikator untuk *value added* yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* (modal fisik) dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* terhadap *value added* perusahaan (Ulum,2009:87). VACA (*Value Added Capital Employed*) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa capital

asset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kartika and Hatane, 2013)

2) *Value Added Human Capital* (VAHU)

Human capital diartikan sebagai manusia itu sendiri yang secara personal dipinjamkan kepada perusahaan dengan kapabilitas inividunya, komitmen, pengetahuan dan pengalaman pribadi. Walaupun ini tidak semata-mata dilihat dari individual tapi juga sebagai tim kerja yang memiliki hubungan pribadi baik di dalam maupun luar perusahaan (Stewart 1997 dalam Totanan 2004).

Human capital merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan. Pembentukan nilai tambah yang di kontribusikan oleh *human capital* dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya akan memberikan *sustainable revenue* di masa akan datang bagi suatu organisasi. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. Human capital akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki karyawannya. Beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dari modal ini, yaitu program pelatihan, pengalaman, kompetensi, kepercayaan, potensi individual dan personal, program pembelajaran serta proses recruitment dan mentoring.

3) *Structural Capital Value Added (STVA)*

Menurut Fatima (2012) *structural capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

2.1.6. Metode Pengukuran *Intellectual Capital*

Ada banyak konsep pengukuran *intellectual capital* yang dikembangkan oleh para peneliti saat ini. Jika ditelaah lebih jauh maka metode yang dikembangkan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu : pengukuran *non monetary (non financial)* dan pengukuran *monetary (financial)*. Saat ini cukup banyak perusahaan yang menggunakan ukuran *financial* dalam menilai kinerja perusahaan (Knight:1999). Tan et al (2007) menjelaskan model yang menggunakan pengukuran *non monetary* dan model yang menggunakan pengukuran *monetary*. Berikut model yang menggunakan pengukuran non monetary :

- 1) *The Balance Scorecard*, dikembangkan oleh Kaplan dan Norton (1992);
- 2) *Brooking's (1996) Technology Broker Method*;
- 3) *Skandia IC Report method* dikembangkan oleh Edvinsson and Malone (1997);
- 4) *The IC Index* dikembangkan oleh Roos et al., (1997);
- 5) *Intangible Asset Monitor Approach* dikembangkan oleh Sveiby's (1997);
- 6) *The Heuristic Frame* dikembangkan oleh Joia (2000);
- 7) *Vital Sign Scorecard* dikembangkan oleh Vanderkaay's (2000); dan
- 8) *The Ernst & Young Model* dikembangkan oleh Barsky dan Marchant, (2000).

Sedangkan penilaian *Intellectual capital* berbasis moneter meliputi:

- 1) The EVA dan MVA model (Bontis et al, 1999);
- 2) The Market-to-Book Value (beberapa penulis);
- 3) Tobin's Q method (Luthy, 1998);
- 4) Model Pulic VAIC (Pulic, 1998,2000);
- 5) *Calculated intangible value* (Dzinkowski, 2000); dan
- 6) *The knowledge capital earnings* model (Lev dan Feng, 2001)

Penelitian ini menggunakan model Pulic VAIC (*value added intellectual coefficient*). VAIC (*value added intellectual coefficient*) merupakan metode yang dikembangkan oleh Pulic (1997) untuk memberikan informasi tentang *value added* atau nilai tambah adalah sebagai nilai tambah perusahaan, seperti penciptaan nilai dari aktivitas perusahaan dan karyawannya, yang dapat di ukur dengan membedakan antara nilai pasar dari barang yang diputar oleh perusahaan dan biaya dari barang dan material yang dibeli dari perusahaan lainnya (Ruggles dalam Staden 2002). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*) (Ulum, 2009:87).

Berikut perhitungan untuk mencari VA :

$$VA = \text{OUTPUT} - \text{INPUT}$$

Dimana output merupakan penjualan dan pendapatan lain. Sedangkan input merupakan beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan). Selain itu VA (Value Added) juga bisa dihitung dengan menjumlahkan akun-akun perusahaan

seperti laba operasai, beban karyawan, depresiasi, dan amortisasi.

Berikut komponen pembentuk intellectual capital dapat di ukur sebagai berikut :

1) Value Added Capital Employed (VACA)

Value Added Capital Employed (VACA) menunjukkan berapa banyak VA (*Value Added*) yang dapat diciptakan oleh satu unit *capital employed (CE)* Jika satu unit CE dapat menghasilkan return yang lebih besar pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut mampu memanfaatkan CE dengan lebih baik.

Pemanfaatan CE dengan lebih baik merupakan bagian dari Intellectual Capital perusahaan. Sehingga CE menjadi indikator kemampuan intelektual perusahaan untuk memanfaatkan Capital Employed dengan lebih baik.

Rumus :

$$VACA = VA/CA$$

Keterangan :

VACA = *Value Added Capital Employed rasio* dari VA terhadap CE

VA (*Value Added*) = Output – Input (dalam rupiah)

CA/CE (*Capital Employed*) = Dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

2) Value Added Human Capital (VAHU)

Value Added Human Capital (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam human capital (HC) terhadap value added organisasi.

Rumus :

$$VAHU = VA/HC$$

Keterangan :

$VAHU = Value Added Human Capital$ rasio dari VA terhadap HC.

$VA (Value Added) = Output - Input$ (dalam rupiah).

$HC (Human Capital) = Total$ beban gaji dan upah atau seluruh pengeluaran untuk karyawan (*total staff cost*).

3) Structural Capital Value Added (STVA)

Rasio ini mengukur jumlah Structural Capital (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan Value Added (VA) dan merupakan indikasi seberapa sukses Structural Capital (SC) dalam melakukan proses penciptaan nilai pada perusahaan.

Rumus:

$$STVA = SC/VA$$

keterangan :

$STVA = Structural Capital Value Added$ rasio dari SC terhadap VA.

$SC (Structural Capital) = VA - HC$.

$VA (Value Added) = Output - Input$ (dalam rupiah).

$HC (Human Capital) = Total$ beban gaji dan upah atau seluruh pengeluaran untuk karyawan (*total staff cost*).

$VAIC^{TM}$ mengindikasikan kemampuan *intellectual* organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance indikator*). $VAIC^{TM}$ merupakan penjumlahan dari 3 komponen sebelumnya yaitu VACA,VAHU,dan STVA (Ulum,2003:40). Rasio akhir perhitungan kemampuan intelektual perusahaan

merupakan kombinasi penjumlahan dari setiap komponen yang dirumuskan sebagai berikut :

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan :

$VAIC^{TM}$ = Koefisien *Value Added Intellectual Capital*

$VACA$ = *Value Added Capital Employed*

$VAHU$ = *Value Added Human Capital*

$STVA$ = *Structural Capital Value Added*

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian memerlukan bukti sebagai penunjang untuk menyusun suatu karya ilmiah. Bukti-bukti tersebut di dapat dari penelitian sebelumnya. Berikut bukti-bukti yang relevan untuk memperkuat penelitian ini dari penelitian sebelumnya :

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul | Metodologi | Hasil |
|----|-------------------|---|------------------------------------|--|
| 1 | Abdul Halim, 2016 | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) | Analisis regresi dan path analysis | Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) intellectual capital berpengaruh terhadap profitabilitas, (2) Intellectual capital berpengaruh terhadap harga saham, (3) Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, (4) Intellectual capital, profitabilitas mempengaruhi harga saham. |

| No | Nama Peneliti | Judul | Metodologi | Hasil |
|----|--|--|---|--|
| 2 | Jendra Dasse Ardhan dan Saarce Elsy Hatane, 2015 | Analisa Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Inventory Turnover</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan (studi kasus pada perusahaan ritel dan grosir yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013) | Menggunakan metode analisis regresi linier berganda | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan intellectual capital dan inventory turnover berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan secara parsial VAHU dan ITO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan STVA dan VACA berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. |
| 3 | Yanuar Firmansyah dan Iswajuni, 2014 | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas, Nilai Pasar, Pertumbuhan, dan Actual Return pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia | metode VAIC | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas (ROA), nilai pasar (MB) dan actual return perusahaan namun tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan (GROW). Secara parsial VACA dan STVA cenderung berpengaruh terhadap (ROA, MB dan actual return) namun VAHU tidak berpengaruh terhadap semua variabel dependen. |
| 4 | Muhammad Fardin Faza, 2014 | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) | metode VAIC | Hasil penelitian ini menyatakan bahwa intellectual capital memiliki dampak positif terhadap profitabilitas (ROA dan ROE), namun tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dan nilai perusahaan |

| No | Nama Peneliti | Judul | Metodologi | Hasil |
|----|---|--|---|--|
| 5 | Ramadhania Intan Cahyani, Tara Widiarti S, dan Jelita Listya Ferdiana, 2015 | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | metode VAIC | Hasil penelitian menunjukkan bahwa intellectual capital (IC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). |
| 6 | Raesah, 2015 | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013 | Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan | Hasil penelitian menunjukkan variabel VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Return On Asset (ROA). Variabel VAHU berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Return On Asset (ROA). Variabel STVA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Return On Asset (ROA). |
| 7 | Martha Kartika dan Saerce Elsy, 2013 | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011. | Menggunakan metode analisis regresi linier berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa VAHU, STVA, dan VACA secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan secara parsial VAHU tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan STVA dan VACA berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. |

2.3. Kerangka Konseptual

Intellectual Capital atau modal intelektual memiliki peran penting dalam penciptaan keunggulan kompetitif dan value added di dalam suatu perusahaan. Intellectual capital merupakan sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dimana perusahaan dapat menggunakannya untuk proses penciptaan nilai (value creation) bagi perusahaan (Bukh et al,2005). Indikator untuk mengukur Intellectual Capital (VAICTM) yaitu menjumlahkan Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA) (Ulum,2009:90).

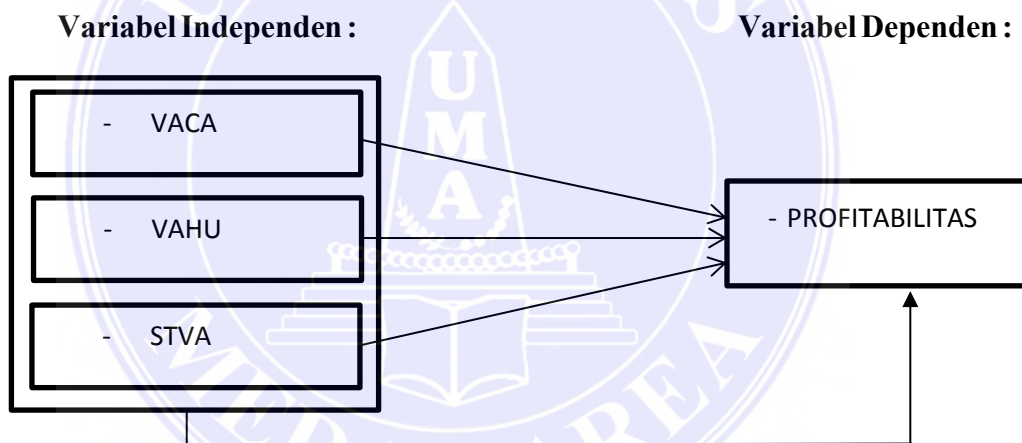
Profitabilitas perusahaan sering di ukur dengan *return on asset* (ROA) yang menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset untuk operasional perusahaan. Semakin tinggi *return on asset* (ROA) suatu perusahaan,menunjukkan bahwa semakin tinggi pula keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aset yang dimilikinya. ROA juga memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan mengkonversikan dana yang telah diinvestasikan menjadi laba bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Chen et al (2005) dan Ulum (2008) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. *Intellectual capital* merupakan bagian dari pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan manufaktur yang mampu memberikan nilai tambah (*value added*). Selanjutnya nilai tambah tersebut akan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan karena sebuah perusahaan berbeda dengan yang lainnya.

Intellectual capital yang bersumber dari kompetensi karyawan, struktur organisasi dan performa yang dimiliki oleh perusahaan memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk melakukan efisiensi biaya yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk kegiatan operasi maka indikator nilai *return on asset* (ROA) akan naik. Dengan pemanfaatan sumber daya *intellectual capital* yang baik dan benar, maka diyakini akan dapat meningkatkan *return on asset* (ROA) perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, gambar konseptual untuk penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



2.4. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan landasan konseptual yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini yaitu :

H₁ : Apakah VAHU Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

H₂ : Apakah VACA Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia?

H₃ : Apakah STVA Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

H₄ :Apakah VAHU, VACA, dan STVA Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif atau menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa ciri penelitian kuantitatif baik dalam proses maupun hasil penelitian menghadapi dalam bentuk angka-angka. Penelitian kuantitatif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

Menurut Sarmanu dalam Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif (2017), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menguji teori yang selama ini berlaku apakah benar atau salah.

Wiratna Sujarweni (2014) berpendapat, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif (pengukuran)

3.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, pengambilan data dapat dilakukan dengan mengunjungi website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

| No | Proses Penelitian | Waktu Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|------------------------------|---------|---------|---------|-----|-----|---------|-----|-----|------|
| | | 2021 | | 2022 | | | | | | | 2023 |
| | | Ok t | De s | Ja n | Fe b | Apr | Jun | Ag u | Okt | Des | Apr |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyelesaian Proposal | | | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | |
| 5 | Penguumpulan Data | | | | | | | | | | |
| 6 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | |
| 7 | Seminar Hasil | | | | | | | | | | |
| 8 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | |

3.4. Definisi dan Operasional Variabel

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam peneliitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini ada tiga komponen pembentuk *intelectual capital* yang terdiri dari *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital Value Added (STVA)*.

1. Definisi Variabel

1. Profitabilitas

Variabel Dependen merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2016). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan

laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui dan berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Indikator profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA), *return on asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aktiva perusahaan dalam kegiatannya menghasilkan laba yang dinyatakan dalam presentasi sebagai salah satu ukuran profitabilitas perusahaan. ROA di formulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. Intellectual Capital

Variabel Independen merupakan Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen Sugiyono (2016). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual capital* diukur menggunakan VAICTM yang diciptakan oleh ketiga komponennya yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). *Inctectual Capital* merupakan sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dimana perusahaan dapat menggunakannya untuk proses penciptaan nilai (*value creation*) bagi perusahaan. *Capital Employed* merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila di kelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Human Capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan

seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan. *Structural Capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses atau rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

Tahapan perhitungan VAIC™ adalah sebagai berikut :

a. Tahap pertama menghitung *Value Added* (VA)

Value Added adalah indikator untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*) secara objektif. Value added di dapat dari selisih antara output dan input. Output (OUT) mempresentasikan *revenue*, sedangkan input (IN) mencakup seluruh beban selain beban karyawan (*labour expense*) yang digunakan untuk memperoleh *revenue* karena aspek kunci dalam model *public* adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (Ulum,2008).

$$VA = INPUT - OUTPUT$$

Keterangan :

VA = Value Added

INPUT = Beban (beban bunga dan operasional) dan biaya lain-lain (selain beban karyawan)

OUTPUT = Total pendapatan dan pendapatan lain

b. Tahap kedua : Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh suatu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat setiap oleh setiap unit dari CE/CA terhadap *value added*.

$$\text{VACA} = \text{VA/CA}$$

Notasi :

VACA = *Value Added Capital Employed* rasio dari VA terhadap CE VA (*Value Added*) = Output – Input (dalam rupiah)

CA/CE (*Capital Employed*) = Dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

c. Tahap ketiga : Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU menunjukkan seberapa banyak VA dapat dihasilkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat setiap rupiah atas HC terhadap *value added*.

$$\text{VAHU} = \text{VA/HC}$$

Notasi :

VAHU = *Value Added Human Capital* rasio dari VA terhadap HC VA (*Value Added*) = Output – Input (dalam rupiah)

HC (*Human Capital*) = Total beban gaji dan upah atau seluruh pengeluaran untuk karyawan (*total staff cost*)

d. Tahap keempat : Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

STVA digunakan untuk mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan setiap rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$STVA = SC/VA$$

Notasi :

STVA = *Structural capital value added* rasio dari SC terhadap VA SC (*Structural Capital*) = VA – HC

VA (*Value Added*) = Output – Input (dalam rupiah)

HC (*Human Capital*) = Total beban gaji dan upah atau seluruh pengeluaran untuk karyawan (*total staff cost*).

e. Tahap kelima : Menghitung *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAIC)

VAIC mengindikasikan kemampuan intellectual yang dapat dianggap sebagai BPI (*business performance indikator*).

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Notasi :

VAICTM = *Koefisien Value Added Intellectual Capital*

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAHU = *Value Adde Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

Variabel dan skala pengukuran yang terdapat dalam penelitian disajikan secara ringkas dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Definisi dan Pengukuran Variabel

| Variabel | Defenisi Operasional | Pengukuran | Skala |
|---|---|---|-------|
| Variabel Independen (X) Intellectual Capital | Sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang menghasilkan asset bernilai tinggi dan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> • VACA : $VACA = VA/CA$ • VAHU : $VAHU = VA/HC$ • STVA : $STVA = SC/VA$ | Rasio |
| Variabel Dependen (Y) Profitabilitas | Kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri | $ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$ | Rasio |

Sumber : diolah dari berbagai referensi yang mendukung penelitian

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Mudrajad Kuncoro (2003:103) mendefinisikan populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan

memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2016-2020. Perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia saat ini berjumlah 43 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Mudjarad Kuncoro (2003:103) menyatakan bahwa sampel penelitian adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari populasi. Dalam penelitian ini tidak semua perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2016-2020. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono,2015:67). Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 29 perusahaan. Adapun perkembangan dan kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- b. Laporan keuangan perusahaan diterbitkan secara konsisten selama tahun 2016-2020 dan telah di audit.
- c. Perusahaan perbankan menyajikan laporan keuangan tahun 2016-2020 dengan mata uang rupiah dan perusahaan juga memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian ini.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka terpilihlah 29 perusahaan sebagaimana terlihat dalam tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3
Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian

| No | Nama Perusahaan | Kode |
|----|--|------|
| 1 | Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk | AGRO |
| 2 | Bank MNC Internasional Tbk | BABP |
| 3 | Bank Capital Indonesia Tbk | BACA |
| 4 | Bank Central Asia Tbk | BBCA |
| 5 | Bank Bukopin Tbk | BBKP |
| 6 | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | BBNI |
| 7 | Bank Nusantara Parahyangan Tbk | BBNP |
| 8 | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | BBTN |
| 9 | Bank J Trust Indonesia Tbk | BCIC |
| 10 | Bank Danamon Indonesia Tbk | BDMN |
| 11 | Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk | BEKS |
| 12 | Bank Jabar Banten Tbk | BJBR |
| 13 | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | BJTM |
| 14 | Bank QNB Indonesia Tbk | BKSW |
| 15 | Bank Bumi Arta Tbk | BNBA |
| 16 | Bank CIMB Niaga Tbk | BNGA |
| 17 | Bank Maybank Indonesia Tbk | BNII |
| 18 | Bank Permata Tbk | BNLI |
| 19 | Bank Sinarmas Tbk | BSIM |
| 20 | Bank of India Indonesia Tbk | BSWD |
| 21 | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | BTPN |
| 22 | Bank Victoria Internasional Tbk | BVIC |
| 23 | Bank Artha Graha Internasional Tbk | INPC |
| 24 | Bank Mayapada Internasional Tbk | MAYA |
| 25 | Bank China Construction Bank Ind. Tbk | MCOR |
| 26 | Bank Mega Tbk | MEGA |
| 27 | Bank Mitraniaga Tbk | NAGA |
| 28 | Bank Pan Indonesia Tbk | PNBN |
| 29 | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | SDRA |

Sumber : www.idx.co.id

Oleh karena periode penelitian adalah 5 tahun maka jumlah data analisis penelitian ini berjumlah 145 data analisis.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan periode 2016-2020 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data diperoleh dengan mengakses situs www.sahamok.com, www.idx.co.id dan situs perusahaan. Dari sumber tersebut diperoleh data kuantitatif berupa data laporan keuangan yang telah di terbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.7. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk keseluruhan variabel, yaitu komponen pembentuk *intellectual capital* yang terdiri dari *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital Value Added (STVA)*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Berikut ini adalah tahapan analisis data:

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono,2014:147). Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menjelaskan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel yang di analisis.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, maka sebelum melakukan uji hipotesis akan dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi (Gozali dan Hatane, 2014).

3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis grafik dan uji non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas, karena uji ini mampu secara langsung mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu : bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

3.7.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Dalam mendeteksi ada atau tidak adanya multikolonieritas pada model regresi, bisa dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Adapun nilai *cutoof* yang biasanya digunakan untuk mengetahui adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* kurang sama dengan 0,10 ($\leq 0,10$) atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2016).

3.7.2.3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi

terjadi adanya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dikatakan Homoskedastisitas dan bila berbeda dikatakan Heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis grafik *scatterplot* dan uji Glesjer guna mendeteksi apakah ada atau tidak heteroskedastisitas pada model regresi. Apabila dalam grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak di atas ataupun dibawah angka nol pada sumbu *Refression Studentized Residual*, maka dapat disimpulkan heteroskedastisitas pada model regresi tidak terjadi. Dalam uji Gle, tanda-tanda heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas. Bila nilai probabilitas $> \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak memiliki tanda-tanda heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011:107)

3.7.2.4. Uji Autokorelasi

Dalam persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, apabila terjadinya autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak layak untuk digunakan dalam prediksi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Sunyoto, 2011):

1. Terjadi autokorelasi positif, apabila nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 ($-2 \leq DW \leq +2$)
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2

3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018), persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen di manipulasi (diubah-ubah). Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X1 = VACA

ε = Error

a = Konstanta

X2 = VAHU

β = Koefisien regresi

X3 = STVA

3.7.4. Uji Hipotesis

3.7.4.1. Uji Parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel maka berarti t hitung tersebut signifikan, yang artinya hipotesis penelitian diterima yaitu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, bisa juga dilakukan dengan melihat *p-value* dari masing-masing variabel. Hipotesis diterima apabila *p-value* < 0.05 (Ghozali, 2016).

3.7.4.2. Uji Simultan (Uji statistik f)

uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel. Jika nilai f hitung lebih besar dari pada nilai f tabel maka hipotesis penelitian diterima, yang artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Selain itu juga bisa dilihat berdasarkan probabilitas. Apabila probabilitas (signifikansi) lebih < dari 0.05 maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Wahdikorin, 2010).

3.7.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan seberapa jauh variasi dari variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen. nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Apabila nilai mendekati angka satu maka artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa pada saat perusahaan dapat memanfaatkan *physical capital* yang dimiliki secara maksimal, pasar akan merespon hal tersebut secara positif yang ditunjukkan dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan.
- b. *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pasar Indonesia yang memiliki ketertarikan terhadap komposisi *human capital* perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga cenderung merespon strategi perusahaan dalam memanfaatkan *human capital*.
- c. *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa pasar menganggap optimalisasi *structural capital* perusahaan sebagai faktor yang dapat memberikan return lebih bagi *shareholder*.
- d. *Intellectual capital* (VACA, VAHU, dan STVA) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini membuktikan bahwa investor akan merasa lebih yakin untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang tinggi karena

menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berinvestasi terhadap sumber dayanya sehingga investor akan menilai perusahaan lebih tinggi apabila perusahaan memiliki *intellectual capital* yang tinggi pula.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

1. *Return On Asset* (ROA) yang semakin tinggi akan mencerminkan kekuatan perusahaan pasar yang semakin tinggi juga, sehingga diharapkan perusahaan membuat isu positif juga perbankan manajemen perusahaan yang baik, yang dapat membuat para investor tertarik untuk melakukan investasi investasi dalam rangka meningkatkan modal dan berdampak terhadap meningkatnya *Return On Asset* (ROA) perusahaan.
2. Perusahaan perbankan sangat perlu memperhatikan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA), karena selain memberikan daya tarik yang tinggi bagi investor, aspek-aspek tersebut dapat membuat para investor menanamkan modalnya pada perusahaan.
3. Sebelum melakukan investasi, disarankan untuk investor agar lebih teliti untuk mempertimbngkn *intellectual capital* perusahaan guna menciptakan nilai bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhan,J.D., dan Hatane, S.E (2015). BUSINESS ACCOUNTING REVIEW. *Analisa Pengaruh Intellectual Capital dan Inventory Turnover terhadap Profitabilitas Perusahaan*,(Online),Vol.3,No. 1.
- Brigham, E., dan Houston, J. (2006) *Fundamentals of Financials Managemen (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*. Salemba Empat : Jakarta
- Fadri, Zainal. (2016). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas dan Produktivitas pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Vol. 5, No. 11.
- Faza, M.F., dan Hidayah, Erna. EKBISI. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Vol. VIII, No.2
- Firmansyah, Yanuar., dan Iswajuni (2014). Jurnal Ekonomi dan Bisnis. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Nilai Pasar, Pertumbuhan, dan Actual Return pada Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Vol. XXIV, No. 1
- Halim. Abdul. (2016). EKBISI. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Harga Saham Perusahaan Perusahan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Vol.23, No.2.
- Gozali, A, dan Hatane, S.E. (2014). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Khususnya di Industri Keuangan dan Industri Pertambangan yang Terdatar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*. *Business Accounting Review*, 2(2), 208-217.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke 8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. Imam (2001). *Ekonometrika:Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kartika, Martha., dan Hatane, S.E. (2013). BUSINESS ACCOUNTING REVIEW. *Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011*. Vol.1, No.2
- Kasmir.(2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Prenadamedia Group : Jakarta

Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.*

Putri, Y.M. (2016). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas dan Produktivitas Perusahaan dalam Index LQ45, Vol. 5, No.3*

Raesah, (2015). E. *Journal Ilmu Administrasi Bisnis. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Vol.3, No.2*

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. Bandung: Alfabeta.*

Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.*

Sunyoto, Suyanto. (2011). *Analisis Regresi Untuk Uji Hipotesis. Yogyakarta : CAPS.*

Wahdikorin, A. (2010). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2009. Skripsi Univeristas Diponegoro Semarang.*

Muchson, M. (2015). *Accounting Research Methodology Textbook Development To Provide College Students In Accounting Subject. Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan, 462-481.*

www.idx.co.id
www.sahamok.com

LAMPIRAN 1
SELEKSI SAMPEL PERUSAHAAN

| No | Nama Perusahaan | Kode | Kriteria | | | Sampel |
|----|--|------|----------|---|---|-----------|
| | | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk | AGRO | √ | √ | √ | Sampel 1 |
| 2 | Bank Agris Tbk | AGRS | - | - | - | - |
| 3 | Bank Artos Indonesia Tbk | ARTO | - | - | - | - |
| 4 | Bank MNC Internasional Tbk | BABP | √ | √ | √ | Sampel 2 |
| 5 | Bank Capital Indonesia Tbk | BACA | √ | √ | √ | Sampel 3 |
| 6 | Bank Central Asia Tbk | BBCA | √ | √ | √ | Sampel 4 |
| 7 | Bank Harda Internasional Tbk | BBHI | - | - | - | - |
| 8 | Bank Bukopin Tbk | BBKP | √ | √ | √ | Sampel 5 |
| 9 | Bank Mestika Dharma Tbk | BBMD | √ | - | - | - |
| 10 | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | BBNI | √ | √ | √ | Sampel 6 |
| 11 | Bank Nusantara Parahyangan Tbk | BBNP | √ | √ | √ | Sampel 7 |
| 12 | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | BBRI | √ | √ | - | - |
| 13 | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | BBTN | √ | √ | √ | Sampel 8 |
| 14 | Bank Yudha Bhakti Tbk | BBYB | - | - | - | - |
| 15 | Bank J Trust Indonesia Tbk | BCIC | √ | √ | √ | Sampel 9 |
| 16 | Bank Danamon Indonesia Tbk | BDMN | √ | √ | √ | Sampel 10 |
| 17 | Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk | BEKS | √ | √ | √ | Sampel 11 |
| 18 | Bank Ganesha Tbk | BGTB | - | - | - | - |
| 19 | Bank Ina Perdana Tbk | BINA | - | - | - | - |
| 20 | Bank Jabar Banten Tbk | BJBR | √ | √ | √ | Sampel 12 |
| 21 | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | BJTM | √ | √ | √ | Sampel 13 |
| 22 | Bank QNB Indonesia Tbk | BKSW | √ | √ | √ | Sampel 14 |
| 23 | Bank Maspion Indonesia Tbk | BMAS | √ | - | - | - |
| 24 | Bank Mandiri (Persero) Tbk | BMRI | √ | √ | - | - |
| 25 | Bank Bumi Arta Tbk | BNBA | √ | √ | √ | Sampel 15 |
| 26 | Bank CIMB Niaga Tbk | BNGA | √ | √ | √ | Sampel 16 |
| 27 | Bank Maybank Indonesia Tbk | BNII | √ | √ | √ | Sampel 17 |
| 28 | Bank Permata Tbk | BNLI | √ | √ | √ | Sampel 18 |
| 29 | Bank Sinarmas Tbk | BSIM | √ | √ | √ | Sampel 19 |
| 30 | Bank of India Indonesia Tbk | BSWD | √ | √ | √ | Sampel 20 |
| 31 | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | BTPN | √ | √ | √ | Sampel 21 |
| 32 | Bank Victoria Internasional Tbk | BVIC | √ | √ | √ | Sampel 22 |
| 33 | Bank Dinar Indonesia Tbk | DNAR | - | - | - | - |
| 34 | Bank Artha Graha Internasional Tbk | INPC | √ | √ | √ | Sampel 23 |
| 35 | Bank Mayapada Internasional Tbk | MAYA | √ | √ | √ | Sampel 24 |
| 36 | Bank China Construction Bank Ind. Tbk | MCOR | √ | √ | √ | Sampel 25 |
| 37 | Bank Mega Tbk | MEGA | √ | √ | √ | Sampel 26 |
| 38 | Bank Mitraniaga Tbk | NAGA | √ | √ | √ | Sampel 27 |
| 39 | Bank OCBC NISP Tbk | NISP | √ | - | - | - |

Abdullah Bancin - Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sektor....

| | | | | | | |
|----|---------------------------------------|------|---|---|---|-----------|
| 40 | Bank National Nobu Tbk | NOBU | √ | - | - | - |
| 41 | Bank Pan Indonesia Tbk | PNBN | √ | √ | √ | Sampel 28 |
| 42 | Bank Panin Syariah Tbk | PNBS | √ | - | - | - |
| 43 | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | SDRA | √ | √ | √ | Sampel 29 |

| No | Nama Perusahaan | Kode |
|----|--|------|
| 1 | Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk | AGRO |
| 2 | Bank MNC Internasional Tbk | BABP |
| 3 | Bank Capital Indonesia Tbk | BACA |
| 4 | Bank Central Asia Tbk | BBCA |
| 5 | Bank Bukopin Tbk | BBKP |
| 6 | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | BBNI |
| 7 | Bank Nusantara Parahyangan Tbk | BBNP |
| 8 | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | BBTN |
| 9 | Bank J Trust Indonesia Tbk | BCIC |
| 10 | Bank Danamon Indonesia Tbk | BDMN |
| 11 | Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk | BEKS |
| 12 | Bank Jabar Banten Tbk | BJBR |
| 13 | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | BJTM |
| 14 | Bank QNB Indonesia Tbk | BKSW |
| 15 | Bank Bumi Arta Tbk | BNBA |
| 16 | Bank CIMB Niaga Tbk | BNGA |
| 17 | Bank Maybank Indonesia Tbk | BNII |
| 18 | Bank Permata Tbk | BNLI |
| 19 | Bank Sinarmas Tbk | BSIM |
| 20 | Bank of India Indonesia Tbk | BSWD |
| 21 | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | BTPN |
| 22 | Bank Victoria Internasional Tbk | BVIC |
| 23 | Bank Artha Graha Internasional Tbk | INPC |
| 24 | Bank Mayapada Internasional Tbk | MAYA |
| 25 | Bank China Construction Bank Ind. Tbk | MCOR |
| 26 | Bank Mega Tbk | MEGA |
| 27 | Bank Mitraniaga Tbk | NAGA |
| 28 | Bank Pan Indonesia Tbk | PNBN |
| 29 | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | SDRA |

LAMPIRAN 2

DATA SAMPEL PENELITIAN

| No | KODE PERUSAHAAN | VACA | | | | | VAHU | | | | | STVA | | | | |
|----|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | AGRO | 0,187 | 0,211 | 0,211 | 0,135 | 0,068 | 1,839 | 1,751 | 1,905 | 3,890 | 2,984 | 0,456 | 0,429 | 0,475 | 0,743 | 0,665 |
| 2 | BABP | 0,129 | 0,071 | 0,071 | 0,111 | 0,541 | 0,597 | 0,557 | 1,068 | 1,068 | 2,969 | 0,675 | 0,796 | 0,063 | 0,063 | 1,337 |
| 3 | BACA | 0,184 | 0,162 | 0,162 | 0,153 | 0,138 | 2,277 | 2,708 | 2,415 | 2,677 | 2,447 | 0,561 | 0,631 | 0,586 | 0,626 | 0,591 |
| 4 | BBCA | 0,386 | 0,381 | 0,381 | 0,324 | 0,308 | 3,595 | 3,322 | 3,083 | 3,431 | 3,572 | 0,722 | 0,699 | 0,676 | 0,709 | 0,720 |
| 5 | BBKP | 0,333 | 0,285 | 0,285 | 0,174 | 0,210 | 2,367 | 1,861 | 2,092 | 1,365 | 1,094 | 0,577 | 0,463 | 0,522 | 0,267 | 0,086 |
| 6 | BBNI | 0,364 | 0,403 | 0,403 | 0,259 | 0,262 | 2,854 | 2,225 | 1,948 | 2,619 | 2,850 | 0,650 | 0,551 | 0,487 | 0,618 | 0,649 |
| 7 | BBNP | 0,302 | 0,227 | 0,227 | 0,239 | 0,277 | 1,807 | 2,020 | 1,670 | 1,674 | 1,820 | 0,447 | 0,505 | 0,401 | 0,403 | 0,450 |
| 8 | BBTN | 0,325 | 0,364 | 0,364 | 0,354 | 0,372 | 2,327 | 1,551 | 1,803 | 1,968 | 1,921 | 0,570 | 0,355 | 0,446 | 0,492 | 0,479 |
| 9 | BCIC | -0,64 | - | - | - | 0,243 | 3,894 | 2,062 | 2,141 | 1,577 | 1,476 | 1,257 | 1,485 | 1,467 | 1,634 | 0,323 |
| 10 | BDMN | 0,356 | 0,284 | 0,284 | 0,204 | 0,213 | 1,968 | 1,612 | 1,961 | 2,455 | 2,796 | 0,492 | 0,379 | 0,490 | 0,593 | 0,642 |
| 11 | BEKS | 1,121 | 0,835 | 0,085 | - | 0,111 | 1,146 | 0,780 | 0,064 | - | 0,467 | 0,127 | - | 14,514 | 1,635 | - |
| 12 | BJBR | 0,449 | 0,389 | 0,456 | 0,337 | 0,364 | 2,385 | 2,006 | 1,998 | 1,815 | 1,797 | 0,581 | 0,516 | 0,499 | 0,449 | 0,443 |
| 13 | BJTM | 0,303 | 0,321 | 0,293 | 0,292 | 0,296 | 2,982 | 3,439 | 3,151 | 3,225 | 3,431 | 0,665 | 0,709 | 0,683 | 0,690 | 0,709 |
| 14 | BKSW | 0,166 | 0,201 | 0,241 | - | - | 1,021 | 1,556 | 1,556 | - | - | 0,020 | 0,358 | 0,357 | 3,855 | 3,311 |
| 15 | BNBA | 0,295 | 0,394 | 0,215 | 0,238 | 0,247 | 1,901 | 1,423 | 1,413 | 1,527 | 1,572 | 0,474 | 0,297 | 0,292 | 0,345 | 0,364 |
| 16 | BNGA | 0,350 | 0,228 | 0,165 | 0,193 | 0,206 | 2,806 | 1,975 | 1,137 | 1,758 | 2,207 | 0,644 | 0,494 | 0,121 | 0,431 | 0,547 |
| 17 | BNII | 0,366 | 0,215 | 0,246 | 0,260 | 0,249 | 1,927 | 1,454 | 1,663 | 2,092 | 1,951 | 0,481 | 0,312 | 0,399 | 0,522 | 0,488 |
| 18 | BNLI | 0,311 | 0,171 | 0,071 | - | 0,093 | 2,100 | 3,349 | 1,283 | - | 1,898 | 0,524 | 0,701 | 0,221 | 1,140 | 0,473 |
| 19 | BSIM | 0,206 | 0,170 | 0,181 | 0,275 | 0,192 | 2,015 | 1,596 | 1,563 | 1,671 | 1,780 | 0,504 | 0,374 | 0,360 | 0,402 | 0,438 |
| 20 | BSWD | 0,313 | 0,320 | - | - | - | 4,334 | 5,003 | - | - | - | 0,769 | 0,800 | 4,148 | 1,105 | 1,904 |
| 21 | BTPN | 0,503 | 0,422 | 0,379 | 0,285 | 0,245 | 2,355 | 2,020 | 1,853 | 2,274 | 1,848 | 0,575 | 0,505 | 0,460 | 0,560 | 0,459 |
| 22 | BVIC | 0,295 | 0,246 | 0,185 | 0,159 | 0,185 | 3,136 | 1,389 | 1,316 | 1,286 | 1,503 | 0,681 | 0,280 | 0,240 | 0,223 | 0,335 |
| 23 | INPC | 0,234 | 0,087 | 0,053 | 0,039 | 0,120 | 1,923 | 4,319 | 2,364 | 2,173 | 1,191 | 0,480 | 0,768 | 0,577 | 0,540 | 0,160 |
| 24 | MAYA | 0,337 | 0,435 | 0,361 | 0,298 | 0,245 | 2,683 | 1,899 | 2,126 | 2,071 | 1,767 | 0,627 | 0,473 | 0,530 | 0,517 | 0,434 |
| 25 | MCOR | 0,226 | 0,250 | 0,262 | 0,125 | 0,132 | 2,026 | 1,306 | 1,353 | 1,363 | 1,304 | 0,506 | 0,234 | 0,261 | 0,266 | 0,233 |
| 26 | MEGA | 0,287 | 0,311 | 0,253 | 0,264 | 0,262 | 1,564 | 1,437 | 1,742 | 1,914 | 1,931 | 0,360 | 0,304 | 0,426 | 0,478 | 0,482 |
| 27 | NISP | 0,214 | 0,333 | 0,346 | 0,203 | 0,204 | 2,127 | 1,893 | 2,026 | 1,813 | 1,818 | 0,530 | 0,472 | 0,506 | 0,449 | 0,450 |
| 28 | PNBN | 0,232 | 0,231 | 0,140 | 0,148 | 0,130 | 3,363 | 3,217 | 2,330 | 2,867 | 2,688 | 0,703 | 0,689 | 0,571 | 0,651 | 0,628 |
| 29 | SDRA | 0,576 | 0,075 | 0,171 | 0,181 | 0,161 | 2,022 | 2,806 | 2,055 | 2,111 | 2,525 | 0,505 | 0,644 | 0,513 | 0,526 | 0,604 |

| No | KODE PERUSAHAAN | PROFITABILITAS | | | | |
|----|-----------------|----------------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | AGRO | 0,063 | 0,069 | 0,060 | 0,053 | 0,045 |
| 2 | BABP | -0,107 | -0,044 | 0,005 | 0,005 | -0,547 |
| 3 | BACA | 0,078 | 0,077 | 0,086 | 0,071 | 0,061 |
| 4 | BBCA | 0,223 | 0,212 | 0,201 | 0,183 | 0,177 |
| 5 | BBKP | 0,150 | 0,107 | 0,128 | 0,114 | 0,020 |
| 6 | BBNI | 0,190 | 0,177 | 0,117 | 0,128 | 0,136 |
| 7 | BBNP | 0,100 | 0,085 | 0,056 | 0,007 | -0,052 |
| 8 | BBTN | 0,135 | 0,091 | 0,134 | 0,137 | 0,14 |
| 9 | BCIC | -0,826 | -0,649 | -0,677 | -0,531 | 0,08 |
| 10 | BDMN | 0,132 | 0,081 | 0,072 | 0,077 | 0,10 |
| 11 | BEKS | 0,134 | -0,187 | -1,066 | -0,469 | -0,097 |
| 12 | BJBR | 0,205 | 0,158 | 0,178 | 0,119 | 0,120 |
| 13 | BJTM | 0,144 | 0,155 | 0,140 | 0,143 | 0,148 |
| 14 | BKSW | 0,002 | 0,054 | 0,064 | -0,187 | -0,198 |
| 15 | BNBA | 0,100 | 0,086 | 0,046 | 0,061 | 0,066 |
| 16 | BNGA | 0,166 | 0,082 | 0,015 | 0,061 | 0,081 |
| 17 | BNII | 0,127 | 0,05 | 0,073 | 0,102 | 0,090 |
| 18 | BNLI | 0,122 | 0,093 | 0,013 | -0,336 | 0,035 |
| 19 | BSIM | 0,080 | 0,049 | 0,050 | 0,083 | 0,066 |
| 20 | BSWD | 0,179 | 0,191 | -0,040 | 0,083 | -0,113 |
| 21 | BTPN | 0,215 | 0,158 | 0,126 | -0,456 | 0,083 |
| 22 | BVIC | 0,160 | 0,060 | 0,045 | 0,115 | 0,048 |
| 23 | INPC | 0,087 | 0,042 | 0,026 | 0,038 | 0,015 |
| 24 | MAYA | 0,160 | 0,154 | 0,142 | 0,016 | 0,079 |
| 25 | MCOR | 0,076 | 0,043 | 0,048 | 0,009 | 0,020 |
| 26 | MEGA | 0,086 | 0,082 | 0,091 | 0,094 | 0,100 |
| 27 | NISP | 0,085 | 0,089 | 0,091 | 0,092 | 0,100 |
| 28 | PNBN | 0,123 | 0,112 | 0,051 | 0,074 | 0,055 |
| 29 | SDRA | 0,214 | 0,035 | 0,064 | 0,070 | 0,072 |

LAMPIRAN 3

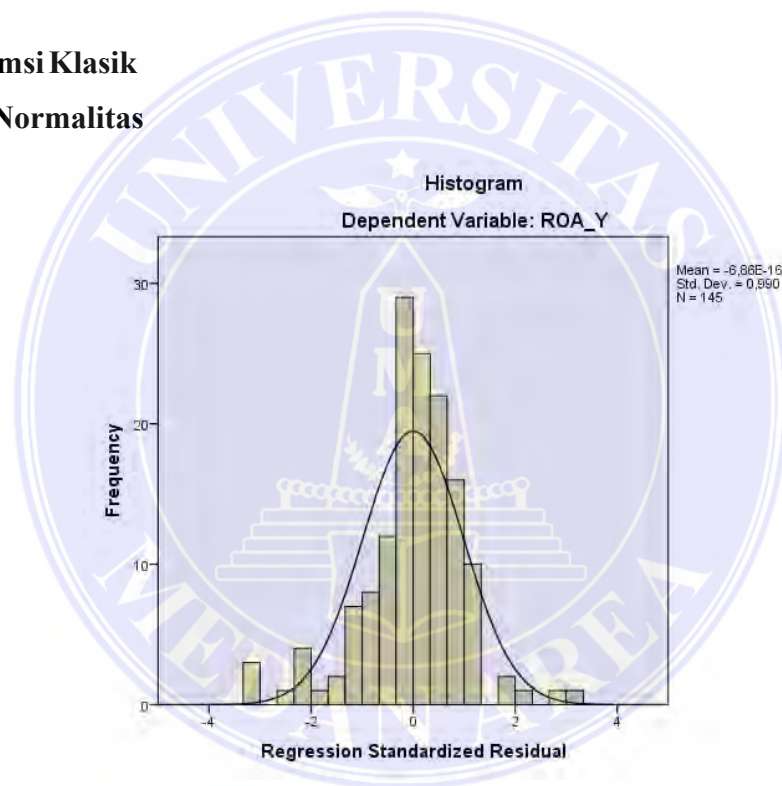
HASIL PENGOLAHAN SPSS

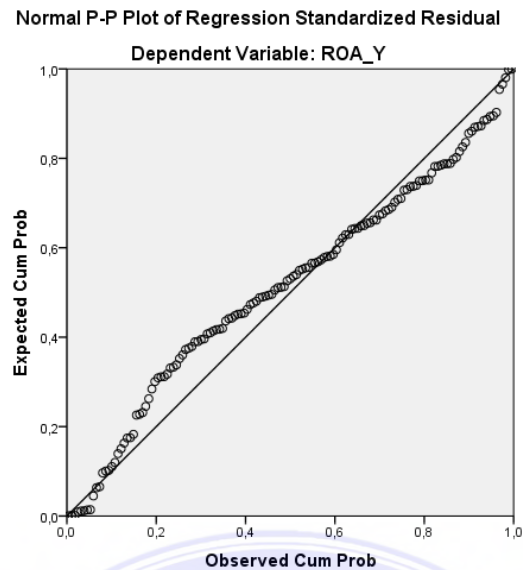
1. Statistic Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| VACA | 145 | -,644 | 1,121 | ,21250 | ,214242 |
| VAHU | 145 | -9,488 | 5,003 | 1,67948 | 1,726733 |
| STVA | 145 | -14,514 | 4,148 | ,47323 | 1,384589 |
| ROA | 145 | -1,066 | ,223 | ,03819 | ,191040 |
| Valid N (listwise) | 145 | | | | |

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 145 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0381931 |
| | Std. Deviation | ,15443217 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,225 |
| | Positive | ,146 |
| | Negative | -,225 |
| Test Statistic | | ,225 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

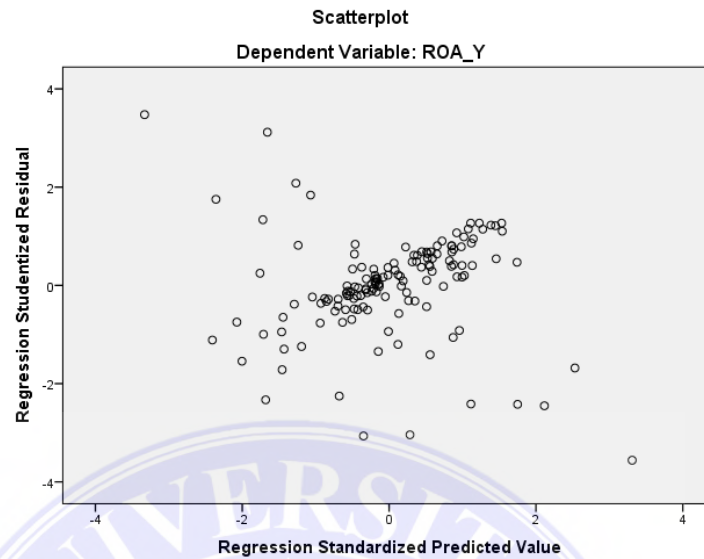
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -,141 | ,015 | | -9,661 | ,000 | | |
| VACA | ,501 | ,060 | ,562 | 8,408 | ,000 | ,549 | 1,820 |
| VAHU | ,028 | ,007 | ,249 | 3,752 | ,000 | ,558 | 1,793 |
| STVA | ,055 | ,007 | ,397 | 7,935 | ,000 | ,980 | 1,021 |

a. Dependent Variable: ROA

c. Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value | -.21887 |
| Cases < Test Value | 58 |
| Cases \geq Test Value | 59 |
| Total Cases | 117 |
| Number of Runs | 65 |
| Z | 1.022 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .307 |

a. Median

3. Pengujian Hipotesis

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,808 ^a | ,653 | ,646 | ,1136496 | 1,381 |

a. Predictors: (Constant), STVA, VAHU, VACA

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 3,434 | 3 | 1,145 | 88,630 | ,000 ^b |
| Residual | 1,821 | 141 | ,013 | | |
| Total | 5,255 | 144 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -,141 | ,015 | | -9,661 | ,000 |
| VACA | ,501 | ,060 | ,562 | 8,408 | ,000 |
| VAHU | ,028 | ,007 | ,249 | 3,752 | ,000 |
| STVA | ,055 | ,007 | ,397 | 7,935 | ,000 |

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 4 SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366478, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id akademik.fekon@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/IV/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : ABDULLAH BANCIN
 N P M : 188320003
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 08 April 2022

Program Studi Manajemen


 Nindya Yunita, SE, M. Si